

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dewasa ini, negara Indonesia telah berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh semangat nasionalisme dan patriotisme yang dilandasi keteguhan iman dan takwa.

Dalam kurikulum 2006 tentang KTSP khususnya pada mata pelajaran PKn bertujuan untuk membentuk warga negara yang baik; yaitu warga negara yang tangguh, mau dan mampu berbuat baik. Warga negara yang baik adalah warga negara yang mengetahui dan menyadari serta melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Menurut Mulyasa (2007:126) mengatakan bahwa tujuan PKn adalah membentuk watak atau karakteristik warga negara secara baik. Sedangkan yang menjadi tujuan pembelajaran PKn adalah: (1) membentuk proses berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup, (2) mau berpartisipasi di dalam segala kegiatan secara aktif dan bertanggung jawab sehingga bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, (3) bisa berkembang positif dan demokratis sehingga mampu berinteraksi dengan bangsa lain serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang baik.

Namun sayang berbagai hasil penelitian yang dilakukan di bidang pendidikan selama ini kurang dirasakan dampaknya dalam bentuk peningkatan pembelajaran di kelas. Sekalipun kelas digunakan sebagai langkah penelitian,

namun permasalahan-permasalahan yang diteliti itu kurang dihayati oleh guru, dengan kata lain dalam berbagai upaya penelitian di kelas oleh para pakar dari luar itu, sebagai pengelola kancah yang dijadikan objek kajian para guru kurang menghayati permasalahan yang diteliti. Akibat itu para guru tidak terlibat dalam pembentukan pengetahuan (*knowledge konstruktioan*) yang merupakan hasil penelitian.

Sehubungan dengan konsepsi tersebut, kenyataan di lapangan penggunaan pembelajaran belum diterapkan secara maksimal. Hal ini terlihat dengan hasil observasi awal yang menunjukkan hasil belajar siswa sangat rendah dengan indikator nilai kurang dari 75 terdiri dari 16 orang atau mencapai 67 % dari 24 orang siswa, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan guru terhadap model-model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, masih kurangnya bimbingan terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah disediakan. Hal ini menyebabkan siswa tidak aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta timbul kejenuhan dari siswa yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Mencermati berbagai permasalahan yang dihadapi dikelas terutama untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar yang maksimal maka perlu diterapkannya model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan diantaranya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS). Menurut

Trianto (2011:81) *Think Pair Share* (TPS) adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Sehingga terjadi suatu pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Pemerintahan Pusat Pada Pelajaran PKn Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Di Kelas IV SDN 1 Talaga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pengetahuan guru terhadap model-model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
2. Penggunaan alat bantu belajar kurang memadai.
3. Masih kurangnya bimbingan terhadap siswa.
4. Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah disediakan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan “Apakah dengan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) hasil belajar siswa materi Pemerintahan Pusat pada pelajaran PKn di kelas IV SDN 1 Talaga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara dapat meningkat?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Talaga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”, materi

Pemerintahan Pusat adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru melakukan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawaban dari permasalahan yang disampaikan guru. Langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta siswa untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.
- c. Guru mengorganisasikan siswa untuk berpasangan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan.
- d. Setiap siswa mendiskusikan hasil pemikiran masing-masing dengan pasangan.
- e. Siswa mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individual atau kelompok didepan kelas.
- f. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah mereka diskusikan

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran PKn ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Pemerintahan Pusat melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di kelas IV SDN 1 Talaga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru

Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan profesionalisme dalam proses belajar mengajar.

2. Siswa

Memberikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

3. Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas IV SDN 1 Talaga Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”.

4. Peneliti

Menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam membelajarkan PKn di sekolah dasar khususnya dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) .